Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan [JIMEDU]
Vol 3 Nomor 1 Januari 2023, hal: 30-41
ISSN: 2808-0866

Kajian Pembelajaran Daring dengan Pendekatan*Synchronous* terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Muhammad Taufik Siregar

[1]Program Studi Pendidikan Akuntansi, [2]Universitas Muhammadiyah SumateraUtara Medan Jl. Muchtar Basri No. 3, Glugur Daat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

mhdtaufik@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menegtahui seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Subjek penelitian (responden) adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan *Ex Post Facto* dengan sampel sebanyak 117 mahasiswa. Metode pengambilan data menggunakan angket. Metode analisis data yang digunkaan adalah uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25 *for windows***.** Temuan penelitian menunjukan bahwa pendekatan *Synchronous* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dapat ditunjukan dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,008, koefisien regresi (b) sebesar 0,358, nilai signifikasi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R2) sebesar 0,358 atau 35,8% yang dapat diartikan bahwa 35,8% motivasi belajar dipengaruhi oleh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan Synchronous, sedangkan sisanya sebesar 64,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Pendekatan Synchronous & Motivasi Belajar.*

1. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan dan kemajuan zaman, hal ini bermakna bahwa pendidikan harus menyesuaikan dan menyelaraskan dengan tuntunan dan kebutuhan zaman sehingga diperlukan proses perbaikan dan peningkatan kualitas dalam pendidikan. Pembelajaran dibutuhkan supaya peningkatan pembelajaran siswa dan evaluasinya dari berbagai segi, yaitu segi kognitif, afektif, dan psikomotor. mengkategorikan hasil belajar dalam tiga ranah atau kawasan yaitu (1) ranah kognitif (cognitive domain), (2) ranah afektif (affective domain), dan (3) ranah psikomotorik (motor skill domain) (Hayati, I., & Sitompul, D. N. 2017).

Terjadinya RevolusiIndustri 4.0 memberikan pengaruh besar kepada dunia pendidikan khususnya sistem pembelajaran karena melibatkan teknologi di dalamnya dengan menggabungkan dunia teknologi dengan dunia pendidikan yang fundamental tentu akan mengubah pola hidup dan interaksi manusia Revolusi Industri 4.0 telahmengubah wajah pendidikan dengan menuntut dosen untuk dapat menghasilkan perserta didik yang mampu menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 dan menuntut mahasiswa agar tetap bertahan dalam arus perkembangan. Masalah mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan proses belajar mengajar sehingga terwujud pembelajaran yang efektif, efisien dengan hasil maksimal.Untuk mewujudkan hal tersebut dapat dilakukan di Institusi yaitu sekolah maupun kampus dengan adanya staf pengajar (Fatmawarni, F., & Chania, D. N. 2020) Dalam konteks ini, pembelajaran bukan lagi menjadikan dosen sebagai subjek utama, melainkan peserta mahasiswa yang menjadi subjek utama dan sebagai upaya untuk menghadapi persaingan global sebagai akibat Revolusi Industri 4.0 yaitu membentuk bangsa yang mandiri dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dengan konsep dan aplikasinya yang matang (Wahyudi, 2018).

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi dan komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa. Dosen secara tidak langsung membatasi transfer pengetahuan kepada mahasiswa dan hal ini seringkali tidak disadari dosen yang bersangkutan. Sebagai contoh mahasiswa membuat sesuatu yang kurang sesuai dengan selera dosen akan mendapat nilai kecil. Perlahan hal tersebut akan mengikis sisi kreativitas mahasiswa untuk melakukan inovasi dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki (Lubis, H.Z.2017). Dan Ilmu pengetahuan dan teknologi itu selalu berkembang dengan pesat, akibatnya terlihat dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang, dan waktu. Selain itu, pengaruhnya pun meluas ke berbagai ranah kehidupan termasuk bidang pendidikan (Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2009). Tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi unsur yang paling penting dalam mencapai tujuan pendidikan, dengan demikian strategi yang diterapkan oleh seorang pengajar atau dosen akan berpengaruh besar terhadap tingkat perilaku peserta didik atau mahasiswa. Dalamhal ini, kemampuan proses pembelajaran masih menjadi bagian dari permasalahan di berbagai kampus termasuk di dalamnya kualitas pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Akuntansi. Salah satu faktor yangmenyebabkan kurang berkualitasnya proses pembelajaran khususnya pembelajaran di Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah strategi pembelajaran yang dilakukan masih klasik dan tradisional, dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di tengah krisis virus *COVID-19* yang mewabah dunia saat ini.

Negara-negara di dunia telah dikejutkan oleh wabah penyakit mematikan yang

disebabkan oleh virus yang dikenal dengan istilah *COVID-19* (*Corona Virus Desease-2019*) (Sangsawang, 2020). Penularan *COVID-19* berasal dari sebuah kota di daratan China yang bernama Wuhan akhir Desember 2019 yang penyebarannya berlangsung sangat cepat hanya dalam waktu beberapa bulan ke berbagai negara di dunia, sehingga WHO (*World Health Organization*) menyebut penyebaran *COVID-19* ini sebagai sebuah pandemi yang menyebar ke seluruh dunia. Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dan turut merasakan dampak penyebaran *COVID-19*, berbagai upaya terus dilakukan agar segera dapat mengakhiri masa pandemi ini sehingga pemerintah Indonesia menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *social distancing* dan *physical distancing* yaitu sebagai bentuk pencegahan dan himbauan untuk jaga jarak dengan menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Pandemi *COVID-19* pun memiliki pengaruh besar terhadap dunia pendidikan yang semula pelaksanaan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan cara tatap muka antara guru dan siswa, tetapi pada era pandemi ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing (*home-based learning* sebagai implikasi dari *home-based activity*) (Bernadetha Nadeak). Penggunaan teknologi yang berkaitan dengan media pembelajaran dapat berperan banyak untuk meningkatkan motivasi belajar. Teknologi dan media digunakan untuk mendukung penyajian pengajaran tersebut. (Raniyah, Z., Dongoran, F. R. 2021) Hal ini dilakukan pemerintah dengan maksud untuk memutus mata rantai penyebaran pandemi *COVID-19* yang masih terjadi saat ini dan pandemi *COVID-19* tidak mengancam dan melumpuhkan dunia pendidikan. Pembelajaran dalam jaringan ataupun yang lebih dikenal dengan daring, memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik yang terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahsiswa dan menggunakan simulasi dan permainan (Sihotang, I. M., & Husna, F. 2020)

Sebelum wabah *COVID-19*, sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) telah dipersepsikan sebagai inovasi abad 21 yaitu sistem pendidikan yang memiliki daya jangkau lintas ruang, waktu, dan sosio-ekonomi berlaku bagi siapa saja, di mana saja, dan kapan saja dengan mengacu pada SK Mendiknas No. 107/U/2001, UU Sisdiknas No. 20/2003, PP 17/2010. dan PP 66/2010. Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Panduan Penyelenggaraan Model Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh di Perguruan Tinggi, Jakarta: Kemenristek-Dikti, 2011, 2. Dalam hal ini, Kemendikbud-RI (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Republik Indonesia) mengeluarkan kebijakan dengan meliburkan dan mengganti proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) yang dikenal dengan istilah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ, *distance learning*) . Kemendikbud-RI menyadari bahwa pandemi *COVID-19* ini berpeluang mengancam kualitas pendidikan yang memiliki dampak jangka panjang yang dapat mempengaruhi masa depan pendidikan bangsa Indonesia. Pandemi *COVID-19* tengah mengalami perubahan yang mengubah wajah dunia pendidikan baik dari sisi metode pembelajaran, penganggaran, hingga sasarannya yang membutuhkan adaptasi agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan efektif. Diantara media yang digunakan dalam sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu *E-learning*, Aplikasi *zoom*, *Google classroom, Youtube*, Media sosial *whatsapp*. Semua media pembelajaran jarak jauh tersedbut dapat digunakan sebagai alat untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi saat ini.

Sejumlah strategis ditempuh oleh Kemendikbud untuk mengoptimalkan jalannya pendidikan selama pandemi *COVID-19* dengan tujuan untuk menyelamatkan sektor pendidikan dari ancaman pandemi *COVID-19* tersebut.

Kebijakan pemerintah tersebut melahirkan dampak yang sangat berpengaruh terhadap bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dan bidang lainnya. PPJ memungkinakan untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh tanpa terikat jarak, dimanapun dan kapanpun dapat mengakses pembelajaran tersebut dengan pendekatan *synchronous,* pendekatan *synchronous* merupakan sebuah interaksi yang berorientasi pada pembelajaran dan difasilitasi dengan instruksi secara langsung, *realtime* dan biasanya terjadwal. Pembelajaran jarak jauh terbagi dua pendekatan yaitu pendekatan *synchronous* dan juga *asynchronous* yang mana kedua pendekatan ini memiliki perbedaan masing-masing dalam proses pembelajaran jarak jauh. *Synchronous* yang terfokus pada pembelajaran dua arah dengan waktu yang bersamaan sedangkan a*synchronous* pembelajaran satu arah tanpa waktu bersamaan hanya memberi bahan dan materi untuk dipelajari.
Pembelajaran jarak jauh (PPJ) mengambil peranan penting pada masa pandemi *COVID-19* yang melanda seluruh dunia dan memaksa merubah sistem pendidikan yang tatap muka mejadi jarak jauh menggunakan perangkat pendukung dalam proses pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya sudah digunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PPJ) namun belum secara maksimal yang disebut sebagai pembelajaran daring (dalam jaringan). Penggunaan teknologi *virtual class* dengan pendekatan *synchronous* sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam dunia pendidikan sudah banyak digunakan sekolah, kampus, bahkan kantor di masa pendemi *COVID-19*, termasuk di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adanya pandemi *COVID-19* yang melanda dunia termasuk Indonesia, berdampak pada berbagai aspek kehidupan salah satunya pendidikan. Maka lembaga pendidikan mengharuskan menjalankan proses kegiatan pembelajaran secara jarak jauh, yakni mahasiswa belajar dan dosen mengajar harus tetap berjalan meskipun mahasiswa berada di rumah. Akibatnya, pendidik dituntut mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan media daring (dalam jaringan). Hal Ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *COVID-19*. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka langsung. Teknologi, lebih spesifiknya internet, ponsel pintar, dan laptop sekarang digunakan secara luas untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

Untuk melengkapi kegiatan pembelajaran dirancanglah media pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* berbasis teknologi *virtual class* yang menggunakan teknologi *virtual* komputer dan *internet* yang bisa disebut dengan *Virtual class*. *Virtual class* diartikan sebagai sebuah metode pembelajaran yang meliputi penyajian materi, grafik, simulasi, evaluasi, maupun umpan balik yang disajikan dalam bentuk multimedia pembelajaran yang interaktif yang menggunakan media elektronik (tersambung *internet*) untuk menyampaikan materi dan bimbingan berbasis *Virtual class*. *Virtual class* adalah sistem yang dapat dilakukan secara formal maupun informal yang dilakukan melalui media elektronik yang dihubungkan dengan suatu jaringan *LAN (Local Area Network)* atau *internet* (Fitria, 2014). . *Virtual class* harus mampu bertindak sebagai alat yang mampu menarik fokus dan perhatian mahasiswa atau peserta didik, menjelaskan materi, menujukan gejala fisis (eksperimen maya), memberikan umpan balik terhadap jawaban mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa.

Masalah pada mahasiswa FKIP sekarang ini, mereka membutuhkan model pembelajaran yang meringankan pembelajaran dengan melakukan kegiatan yang secara sistematis, dimana mereka harus menganalisis, meguji, berfikir, mengembangkan dan memberikan laporan kedalam Journal (Hariani, P. P., &

Siregar, A. 2019), motivasi belajar mahasiswa adalah sebuah keadaan dalam diri mahasiswa yang menggerakan dan mengarahkan perilakunya pada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pemebelajaran di dalam kelas. Terdapat dua faktor yang menjadi motivasi belajar seseorang yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik motivasi diri terhadap kebutuhan pengahargaan dan aktualisasi diri yang bersumber dari dalam diri seseorang, dan minat belajar terhadap bidang ilmu yang dipelajari. Faktor ekstrinsik yang menjadi motivasi belajar seseorang karenadorongan dari luar, kualitas pengajar atau dosen, metode pembelajaran, bobot materi yang diajarkan dan fasilitas dalam pembelajaran. Dan dalam upaya meningkatkan efektivitas guru dalam mengajar, maka seorang guru dituntut untuk menggunakan bahan ajar yang isi materinya mudah dipahami, sesuai kompetensi dan juga menarik perhatian siswa (Lubis, H. Z., & Ismaya, N. 2020), motivasi mahasiswa diindikasikan dari keseriusan dalam mengikuti pembelajaran kuliah, frekuensi bertanya dosen, dan kerajinan dalam mengerjakan tugas, sikap, dan tingkat kehadiran dalam kegiatan perkuliahan.

Adapun beberapa aplikasi berbasis teknologi yang melakukan pemebelajaran secara *virtual class* dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, *Zoom Meeting,* dan *Google Meet*. Pemanfatan media pembelajaran *virtual class* dapat melalui multiplatform yaitu dapat melalui PC(komputer/laptop) dan dapat melalui *smartphone*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan di bulan Februari 2021 pada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ditemukan fakta bahwa kurang optimalnya penggunaan media dan teknologi pada saat proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *COVID-19*. Dosen hanya sebatas memeberikan tugas melalui aplikasi *chatting (Whatsapp Grup)* dan *E-Learning* tanpa memperjelas materi yang sudah diberikan kepada mahasiswa, membuat mahasiswa merasa cepat bosan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar mahasiswa yang kurang karena metode pembelajaran serta penyampaian dosen yang kurang maksimal bahkan tidak jarang jika dosen memberikan tugas mahasiswa kesulitan untuk mengerjakan karena dosen hanya menjelaskan materi seadanya tanpa ada penjelasan lebih melalui aplikasi *video conference*.

Melihat fenomena diatas diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sesuai dengan perkembangan teknologi kreatif dan inovatif serta dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Dari observasi dan wawancara seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi memiliki *Smartphone* dan Laptop. Dalam hal ini diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan *Smartphone* dan Laptop sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. *Zoom Meeting,* dan *Google Meet*, merupakan sebuah aplikasi multiplatform yang memungkinkan terciptanya kegiatan belajar di dunia maya. Aplikasi sudah banyak digunakan sebagian dosen di Indonesia. Aplikasi ini diasumsikan dan diharapkan menjadi alternatif dalam permasalahan kegiatan pembelajaran di masa pandemi *COVID-19*. Seperti terbatasnya waktu yang tersedia di dalam kelas dan kurangnya waktu untuk berdiskusi secara langsung.

2. METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti dimana terdapat satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Diantaranya yaitu Variabel bebas (X) adalah Pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous*. Variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode ex post facto. Menurut Kerlinger (1973) dalam Emzir (2014: 119) “Penelitian ex post facto adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi”. Penelitian ini menggunakan

pendekatan penelitian kuantitatif, Karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantiatif adalah data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan untuk pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.

Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis korelasi sederhana, maka kondisi data yang harus dipenuhi yaitu normalitas sebaran harus berdistribusi normal dan data harus berdistribusi linier. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk variabel pemeblajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* diberi simbol X, dan variabel motivasi belajar Y. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X terhadap Y.

Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data yang mengenai penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengumpulan data mengenai penggunaan internet dan motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan angket. Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar menggunakan metode dokumentasi. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan tekhnik anailisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Analisis masing-masing variabel akan diukur dengan bantuan program SPSS 25,0 *for Window*.

3. HASIL

Deskripsi Variabel Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* (X)

Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 25.0 peneliti memperoleh skor maksimum 80, skor minimum 45, nilai Mean 68,28, nilai Median 71,00. Data variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 117 responden dengan 16 butir pernyataan. Berdasarkan tabulasi data persentase pada variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) dapat penulis simpulkan bahwa butir pernyataan yang memiliki tingkat tertinggi pada butir pernyataan ke 1 dengan pernyataan yang berupa “Saya selalu berusaha mengejar prestasi baik akademik maupun non akademik” Pada pernyataan ini mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 99 responden dengan persentase (84,6%).

Deskripsi Variabel Motivasi Pembelajaran (Y)

Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 25.0 peneliti memperoleh skor maksimum 29, skor minimum 12, nilai Mean 19,50, nilai Median 19,00, nilai Modus 19. Data variabel pembelajaran kewirausahaan diperoleh dari kuesioner yang telah disebar kepada 117 responden dengan 12 butir pernyataan. Berdasarkan tabulasi data persentase pada variabel motivasi belajar (Y) dapat penulis simpulkan bahwa butir pernyataan yang memiliki tingkat tertinggi pada butir pernyataan ke 5 dengan pernyataan “Saya selalu membaca kembali setiap materi yang diberikan dosen untuk memahami isi materi tersebut”. Pada pernyataan ini mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 73 responden dengan persentase (63,2%).

Uji Kecenderungan Variabel Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Pendekatan *Synchronous* (X)

Hasil Pengujian kecenderuangan variable X tergambar pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Tingkat Kecenderungan Variabel X

F.Observasi	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
77	>77	Sangat Baik	4	3%
71	76-71	Baik	55	47%
65	70-65	Cukup	25	21%
59	64-59	Kurang	27	23%
>58	>58	Sangat Kurang	6	5%
			117	100%

Berdasarkan data tabel 1.1 dan diagram 1.2 dapat dijabarkan untuk variabel pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) yang dikategorikan sangat baik sebesar 3%, kategori baik sebesar 47%, kategori cukup 21%, kategori kurang 23%, dan kategori sangat kurang 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) dalam penelitian ini cenderung baik yang dibuktikan dengan 47% responden masuk kategori baik

Tabel 1.2
Tingkat Kecenderungan Variabel Y

F.Oservasi	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
58	>58	Sangat Baik	10	9%
54	57-54	Baik	34	29%
51	53-51	Cukup	41	35%
47	50-47	Kurang	28	24%
>47	>46	Sangat Kurang	4	3%
			117	100%

Berdasarkan data tabel 4.5 dan diagram 4.3 dapat dijabarkan untuk variabel motivasi belajar (Y) yang dikategorikan sangat baik sebesar 9%, kategori baik sebesar 29%, kategori cukup 35%, kategori kurang 24%, dan kategori sangat kurang 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* (X) dalam penelitian ini cenderung cukup yang dibuktikan dengan 35% responden masuk kategori cukup.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi klasik.

Gambar 1.1
Uji Normalitas Histogram

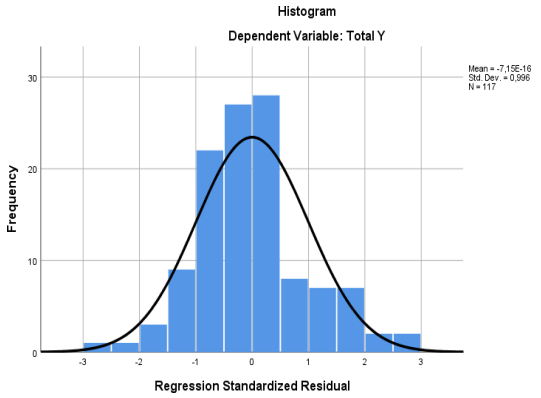

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25,0 (2021)

Berdasarkan gambar 1.1 berikut, dapat dilihat bahwa pada grafik histogram distribusi data mengikuti kurva berbentuk lonceng yang sedikit condong ke kanan atau bisa juga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

Demikian pula dengan menggunakan grafik P-P Plot, pada grafik ini terlihat titik-titik sudah menyebar disekitaran garis diagonal serta penyebarannya sedikit mendekati garis diagonal atau penyebarannya searah dengan garis diagonal, sehingga dapat penulis simpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi secara normal

Gambar 1.2
Uji Normalitas Normal P-Plot

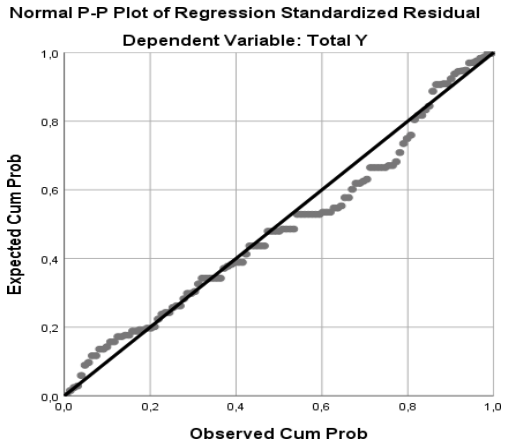

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25,0 (2021)

Berdasarkan gambar 1.2 tersebut, mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas sehingga data dalam model regresi penelitian ini cendrung normal.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah syarat asumsi klasik sudah di uji, maka model persamaan linier sederhana dapat digunakan dalam menganalisis tingkat signifikan pengaruh faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa FKIP UMSU Program Pendidikan Akuntansi yang dijelaskan melalui pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan synchronous yang dilakukan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 1.3
Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	28,744	2,979		9,650	,000
	Total X	,348	,043	,598	8,008	,000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25,0 (2021)

Uji Signifikasi Parsial (Uji-T)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”.

Tabel 1.4
Uji Signifikan Parsial (Uji-T)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	28,744	2,979		9,650	,000
	Total X	,348	,043	,598	8,008	,000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Dari tabel 1.4 diatas terdapat hasil perhitungan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} senilai 8,008 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 1,980 dan nilai signifikansi t_{hitung} = 0,00 < 0,05 sehingga hipotesis tersebut dinyatakan "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU".

Tabel 1.5
Anova Residul
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533,713	1	533,713	68,690	,000[b]
	Residual	893,535	115	7,770		
	Total	1427,248	116			

a. Dependent Variable: Total Y
b. Predictors: (Constant), Total X

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Dari tabel 1.5 anova dapat dilihat nilai residual (Df) sebesar 115, pada dasarnya rumus untuk mencari t tabel ialah t_{tabel} = (0,025 ; 115) angka 115 tersebut diperoleh dari nilai otomatis yang sud ah tertera pada nilai residual (Df). Nilai t_{tabel} pada angka 0,025 ; 115 ini adalah 1,980 dapat dilihat dari distribusi t_{tabel} yang sudah tertera dalam lampiran skripsi yang penulis buat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisisen korelasi menunjukan hubungan yang semakin erat dan begitupula sebaliknya. Tabel koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.6
Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,598[a]	,358	,352	2,823

a. Predictors: (Constant), Total X
b. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisien (R squer) sebesar 0,358 hal ini berarti Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* hanya berpengaruh sebesar 35,8% sedangkan sisanya 64,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

D = R2 x 100%
= 0,358 x 100%
= 35,8%

Angka tersebut mengidentifikasi bahwa motivasi belajar (variabel dependen) yang dijelaskan oleh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* (variabel independen) sebesar 35,8% sedang selebihnya sebesar 62,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak penulis teliti.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan Berdasarkan Identitas Karakteristik Responden

Berdasarkan identitas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang telah diteliti oleh penulis terdapat 11,1% (11 orang) berjenis kelamin laki-lakidan 89,9% (104 orang) berjenis kelamin perempuan, karena sebanyak 89,9% jumlah responden wanita menunjukan bahwa sekarang emansipasi wanita untuk menempuh pendidikan starata-1 (S1) pendidikan akuntansi sudah berjalan dengan baik di indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh RetnoBudi Lestari dan Trisnadi Wijaya (2012) yang juga menyatakan dalam penelitianyabahwa sebanyak 40,49% responden pria dan 59,51% responden wanita yang melanjutkan pendidikan sampai dengan jenjang strata-1 (S1)

Pembahasan Berdasarkan Kuesioner Yang Dijawab Oleh Responden

Berdasarkan hasil jawaban yang telah responden berikan pada pernyataan nomor 5 dalam variabel motivasi belajar, mayoritas dari jumlah responden menjawab setuju. Hal ini menujukan bahwa adanya minat dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini dengan berbagai keterbatasan yang terjadi seperti koneksi internet dan perlengkapan untuk belajar secara jarak jauh dengan pendekatan *synchronous*.

Pembahasan Berdasarkan Hasil Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi semester genap, peneliti ingin mengetahui apakah pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* tersebut mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di masa pendemi saat ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukan pada taraf signifikan 5% memperoleh bahwa t_{hitung} senilai 8,008 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 1,980 dan nilai yang signifikan t_{hitung} = 0,00 < 0,05 maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Pembelajaran jarak jauh yang dimaksud ialah pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* yaitu proses pembalajaran secara online dengan bamtuam perangkat untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh tersebut.

Selain dengan menggunakan uji t, hasil pengaruh pembelajaran terhadap minat entrepreneurship juga dapat dilihat dari hasil perhitungan uji koefisien detereminasi (r2) yang mana uji ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut. Diperoleh data bahwa nilai koefisien (R squer) sebesar 0,358 dan hal ini berarti bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *synchronous* hanya berpengaruh sebesar 35,8% terhadap motivasi belajar dan sisanya 64,2% diperoleh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan adanya wabah pandemic yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia maka peneliti melakukan penelitian pembelajaran jauh terhadap motivasi belajar mata kuliah kewirausahaan di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya FKIP UMSU tempat dimana penulis

meneliti, maka akan terjadi proses pembelajaran kewirausahaan yang secara sengaja dilakukan oleh dosen mata kuliah untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada mahasiswa mengenai kewirausahaan atau entrepreneusrhip. Dalam proses pembelajaran dosen harus mampu untuk mengembangkan berbagai metode dan media pembelajaran sehingga mahasiswa tidak merasa bosan pada saat mengikuti mata kuliah kewirausahaan serta memanfaatkan segala fasilitas untuk mendukung kelancaran proses perkuliahan tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Hasil uji t_{hitung} diperoleh Hasil uji t_{hitung} diperoleh thitung sebesar 8,008 jika dibandingkan dengan ttabel 1,980. Hal ini berarti t_{hitung} 8,008 > t tabel 0,1816. Hal ini berarti adanya pengaruh pada Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

Hasil uji determinasinya adalah 35,8%. Hal ini berarti bahwa pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa telah mampu menerangkan sekitar 64,2% terhadap pengaruh pada Analisis Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pendekatan *Synchronous* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

6. REFERENSI

Azis, Z., Panggabean, S., & Sumardi, H. (2021). EFEKTIVITAS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 1 PAHAE JAE. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, *2*(1), 19-24.

Azis, Z., Panggabean, S., Dachi, S. W., Apriyanto, M., & Utami, R. R. (2021, November). Farmer exchange rate category: A Prediction analysis using ANN back propagation. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 926, No. 1, p. 012002). IOP Publishing.

Basoeky, U., Panggabean, S., Manu, G. A., Wardhana, A., Hoeronis, I., Adnan, Y., & Sudirman, A. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*. Media Sains Indonesia.

Hayati, I., & Sitompul, D. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Peningkatan Aspek Afektif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 2(2).

Dongoran, F. R., Siregar, M. T., & Raniyah, Z. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PENDEKATAN ASYNCHRONOUS dan SYNCHRONOUS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAGI MAHASIWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU. LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI), 5(1), 14-20.

Sihotang, I. M., & Husna, F. (2020, October). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN PADAMASA COVID-19. In Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan.

Fatmawarni, F., & Chania, D. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E. Kemp Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Tahun Akademik 2019/2020. LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI), 3(3), 195-205.

Lubis, H. Z. (2017). pengembangan model pembelajaran berbasis kewirausahaan pada pts

di kota medan. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*, (1).

Hariani, P. P., & Siregar, A. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, *2*(1), 14-25.

Lubis, H. Z., & Ismaya, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas. LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI), 3(3), 206-215.